

---

## 1. PENDAHULUAN

(Federasi Rafting Internasional, 2010) menyatakan bahwa rafting adalah olahraga dan kegiatan yang dilakukan di luar ruangan dengan mendayung rakit melalui permukaan sungai dari titik awal hingga titik akhir. Biasanya dilakukan dalam arus sungai yang deras untuk meningkatkan kecepatan dan membuat olahraga rafting ini sedikit berbahaya dan menantang. Dua dari sembilan tujuan rafting paling menantang secara global adalah Indonesia. Menurut (Suratmin, 2018), olahraga rekreasi adalah jenis olahraga yang difokuskan pada aktivitas gerakan dengan tujuan untuk menciptakan kesenangan dan kebahagiaan. Secara umum, olahraga rekreasi ini sering ditemukan di lokasi-lokasi pariwisata, dan variasinya semakin luas, mencakup aktivitas mulai dari petualangan hingga yang dianggap ekstrem

Salah satu sumber daya pariwisata yang memiliki banyak manfaat adalah sungai. Sebagai contoh, wilayah Eropa telah menggunakan sungai sebagai sumber daya pariwisata, yaitu jalur air atau rute transportasi air seperti perahu. Pemanfaatan aliran sungai ini meningkatkan minat wisatawan untuk menghabiskan waktu mereka di sekitar sungai selama berlayar menjelang matahari terbenam, dinner cruise, atau hanya berjalan-jalan di sekitar area sungai. Penggunaan sungai dan media transportasi lainnya juga untuk media rekreasi seperti berenang, memancing, menyelam, berperahu, rafting, dan kayaking (Collins & Cooper, 2017). Dalam hal penyedia layanan atau perusahaan wisata, *rafting* telah dioperasikan oleh operator perorangan dengan satu rakit hingga operator global seperti Mountain Travel Sobek milik Microsoft Corporation (Buckley, 2006).

Olahraga dan pariwisata adalah dua bidang yang bisa digabungkan, sehingga memiliki banyak kekuatan dan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemampuan suatu lokasi dan sektor pariwisata saling terkait erat, dan keduanya dapat berkontribusi untuk meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat setempat. Saat ini, meningkatkan sektor pariwisata olahraga di Indonesia menjadi suatu kebutuhan mendesak, dan kita harus mengingat kembali apa yang harus kita tawarkan sambil mengejar peningkatan yang diperlukan (Fretes, 2013).

Wisata olahraga rafting telah menimbulkan dampak yang besar, yang mencakup beragam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Rajiv, 2021). Dampak-dampak ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi pengelola kegiatan rafting dan komunitas yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberi pembahasan yang komprehensif mengenai dampak positif dan negatif rafting yang diperlukan untuk pengelola wisata *rafting* dalam merancang kebijakan dan praktik yang mendukung pariwisata yang berkelanjutan, memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat, serta menjaga keberlanjutan lingkungan alam. Hal ini untuk mengoptimalkan manfaat positif dan mengurangi dampak negatif, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang aman dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam aktivitas ini serta menjaga keberlanjutan lingkungan